

# BAB VI

## KARYA TULIS ILMIAH

### A. Pengertian Karya Tulis Ilmiah

#### Secara umum

Karya Tulis Ilmiah atau disingkat Karya Ilmiah (Dalam Bahasa Inggris Scientific Paper) adalah laporan tertulis atau tulisan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian mengenai suatu masalah yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi etika dan kaidah keilmuan yang ditaati dan dikukuhkan oleh masyarakat umum.

Karya ilmiah disebut juga sebagai "*tulisan akademis*" karena biasa ditulis oleh kalangan kampus perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa. Karya ilmiah juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berupa penjelasan (*explanation*), prediksi (*prediction*), dan pengawasan (*control*).

#### Pengertian Karya Tulis Ilmiah Menurut Para Ahli

##### 1. Eko Susilo, M. 1995:11

Karya ilmiah adalah suatu tulisan atau karangan yang didapatkan sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil penelitian, pengamatan, peninjauan dalam bidang tertentu, disusun menggunakan metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantu bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya/keilmiahannya.

##### 2. Yamilah dan Samsoerizal (1994:90)

Memaparkan bahwa ragam karya ilmiah terdiri atas beberapa jenis yang berdasarkan fungsinya antara lain seperti: makalah, skripsi, tesis dan disertasi.

##### 3. Sikumbang (1981)

Memaparkan bahwa ada enam manfaat yang diperoleh dari kegiatan ilmiah tersebut. Antara lain dapat mengembangkan keterampilan membaca efektif, dapat menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, mengambil inti sarinya dan mengembangkan ke tingkat pemikiran yang lebih matang dan lain sebagainya.

### B. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

Adapun tujuan dari karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut.

- Untuk dapat melatih hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yang sistematis dan metodologis. atau ide tersurat.
- Karya ilmiah yang telah ditulis, diharapkan menjadi transformasi pengetahuan antara sekolah dan masyarakat.
- Para akademisi tidak hanya sebagai konsumen pengetahuan, tapi juga mampu menjadi produsen berfikir dan menulis di bidang ilmu pengetahuan.
- Untuk membuktikan pengetahuan serta potensi ilmiah yang dimiliki oleh penulis.
- Dapat melatih keterampilan dasar dalam melakukan penelitian.

### C. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Manfaat apa yang akan kita dapatkan dalam menulis karya ilmiah? Ini dia penjelasannya.

- Untuk melatih dalam menggabungkan beberapa hasil bacaan dari berbagai sumber bacaan.
- Penulis dapat berlatih mengintegrasikan hasil bacaan dengan gagasan sendiri.
- Dapat mengembangkan pemikiran menjadi lebih matang.

- Dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasikan dan menyajikan fakta dan data secara jelas dan sistematis.
- Mengakrabkan penulis dengan kegiatan-kegiatan perpustakaan, seperti menggunakan katalog dalam mencari buku yang diperlukan.
- Penulis akan merasakan kepuasan intelektual, yakni satu kepuasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk menyajikan satu pengetahuan.
- Penulis ikut menyumbang bagi perluasan cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat.
- Sebagai bahan penelitian atau acuan pendahuluan untuk penelitian selanjutnya.

#### **D. Karakteristik Karya Tulis Ilmiah**

Kita juga harus mengetahui karakteristik dalam karya tulis ilmiah :

- Tulisan yang dibuat harus mengacu pada teori.
- Harus lugas, maksudnya tidak emosional, tidak kritis, dan tidak menimbulkan interpretasi lain.
- Harus logis, artinya mengacu pada pembahasan yang rasional dengan urutan yang konsisten.
- Efisien, artinya mempergunakan kalimat, kata dan bahasa yang baik, sesuai, dan mudah dipahami.
- Efektif, artinya tulisan-tulisan yang dibuat harus ringkas dan padat.
- Objektif, artinya berdasarkan fakta, kerangka karya ilmiah bersifat konkrit dan benar adanya/ tidak mengada-ada.
- Sistematis, artinya penulisan dan pembahasan harus sesuai dengan prosedur yang ada.

#### **E. Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah**

Berikut ini adalah beberapa macam jenis karya tulis ilmiah beserta penjelasan singkatnya.

##### **1. Artikel**

Artikel adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan cara yang ilmiah dan mengikuti pedoman ilmiah yang telah disepakati sebelumnya.

Sistematika artikel:

- Judul
- Nama penulis (tanpa gelar akademik)
- Abstrak
- Kata kunci
- Pendahuluan
- Kerangka teori (kajian)
- Pembahasan
- Penutup
- Daftar pustaka

##### **2. Makalah**

Makalah adalah salah satu karya ilmiah yang menyajikan suatu masalah dengan pembahasan berdasarkan data yang ada di lapangan dan bersifat empiris-objektif.

Sistematika makalah:

- Pendahuluan
- Pembahasan
- Kesimpulan

##### **3. Kertas Kerja**

Kertas kerja / work paper pada prinsipnya sama dengan makalah, namun pada kertas kerja dibuat dengan analisis yang lebih mendalam dan juga tajam dan dipresentasikan pada seminar yang biasanya dihadiri oleh para ilmuwan.

**4. Paper**

Paper adalah sebutan khusus untuk makalah di kalangan para akademisi (mahasiswa) dalam kaitannya dengan pembelajaran dan pendidikan sebelum menyelesaikan jenjang studi.

**5. Skripsi**

Skripsi adalah salah satu karya ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S1 (Sarjana). Berisi tulisan yang sistematis yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat (teori) orang lain.

**6. Tesis**

Tesis adalah suatu karya ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S2 (Pasca Sarjana). Tesis mengungkapkan pengetahuan baru yang diperoleh dari penelitian sendiri.

**7. Disertasi**

Disertasi atau disebut juga "Ph.D Thesis" adalah suatu karya ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S3 (Doktor/Dr) yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan oleh penulis berdasarkan fakta dan data yang sah dengan analisis yang terinci.

**8. Artikel Ilmiah Populer**

Artikel ilmiah populer adalah artikel ilmiah yang ditulis dengan gaya bahasa populer (bahasa jurnalistis/media) untuk dimuat pada media massa (majalah, situs, surat kabar). Berbeda dengan artikel ilmiah, artikel ilmiah populer tidak terikat secara ketat dengan aturan penulisan ilmiah. Namun, artikel ilmiah populer ditulis lebih bersifat umum, untuk konsumsi publik..

**F. Ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah**

Tahukah Anda apa saja ciri-ciri yang terdapat dalam karya tulis ilmiah?

- Bahasa yang digunakan harus bahasa baku yang tercermin dari pilihan kata, dan kalimat-kalimat efektif dengan struktur yang baku.
- Sikap penulis dalam karya ilmiah harus objektif, disampaikan dengan menggunakan gaya bahasa impersonal, dengan banyak menggunakan bentuk pasif dan tanpa menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.
- Struktur karya ilmiah sangat ketat.
- Komponen karya ilmiah bermacam-macam sesuai dengan jenisnya, namun pada intinya karya ilmiah mengandung pendahuluan, bagian inti, penutup, dan daftar pustaka.

**G. Struktur Karya Tulis Ilmiah**

Struktur dari karya tulis ilmiah terdiri dari tiga yaitu bagian pendahuluan, inti pembahasan, dan penutup.

**• Bagian Pendahuluan**

Pada bagian ini berisikan informasi terkait karya ilmiah yang telah dilakukan. Ada banyak poin-poin penting harus dipaparkan dalam pendahuluan diantaranya yaitu, latar belakang masalah yang menceritakan kenapa penelitian itu diambil sebagai judul utama dalam karya tulis ilmiah tersebut.

**• Bagian Inti Pembahasan**

Pada bagian inti pembahasan dalam penelitian karya tulis ilmiah memaparkan penelitian dilakukan dengan mengambil studi kasus pada bagian pendahuluan.

**• Bagian penutup**

- Pada bagian ini menjelaskan kesimpulan akhir dari penelitian karya tulis ilmiah yang telah dilakukan. Apakah penelitian tersebut dapat memberi solusi terhadap permasalahan yang diangkat atau sebagai batu loncatan awal untuk penelitian selanjutnya pun harus dipaparkan.

#### H. Kaidah/Unsur Kebahasaan Karya Tulis Ilmiah

Dalam penulisan karya tulis ilmiah harus mengikuti 2 kaidah, yakni **kaidah penulisan bersifat umum** dan **kaidah penulisan bersifat khusus**.

1. Kaidah bersifat umum: adalah kaidah tentang bahasa Indonesia baku dan ejaan yang berlaku secara umum.
2. Kaidah bersifat khusus: adalah kaidah mengenai teknis penulisan yang telah disepakati bersama dan berlaku di lingkungan tertentu.

#### I. Ciri-ciri Bahasa Keilmuan Sebagai Media Karya Ilmiah

Ciri-ciri kebahasaan karya ilmiah menurut Jujun Suriasumantri sebagai berikut:

1. Reproduksi: maksud yang ditulis oleh penulis karya ilmiah dapat diterima dengan makna yang sama oleh pembaca.
2. Rasional: penulis harus menonjolkan keruntutan pikiran yang logis.
3. Bersifat Denotative: penulis dalam karya ilmiah menggunakan istilah atau kata yang hanya memiliki satu makna.
4. Penggunaan istilah keilmuan: penulis dalam karya ilmiah harus mempergunakan istilah-istilah keilmuan sebagai bukti penguasaan penulis terhadap ilmu tertentu yang tidak dikuasai penulis pada bidang ilmu yang lain.
5. Penggunaan bahasa baku dalam ejaan, kata, kalimat, dan paragraf: penulis mempergunakan bahasa dengan mengikuti kaidah tata bahasa agar hasil tulisan tidak mengandung arti yang lain atau salah tafsir bagi pembaca.
6. Tidak ambigu: maksudnya tidak bermakna ganda karena penulis kurang menguasai materi atau kurang mampu menyusun kalimat dengan subjek dan predikat yang jelas.
7. Tidak emotif: maksudnya tidak melibatkan aspek perasaan dari penulis karya ilmiah.

#### J. Sistematika Karya Tulis Ilmiah

Kamu juga harus mengetahui sistematika karya tulis ilmiah yang baik dan benar.

##### Bab I Pendahuluan

1. **Latar belakang masalah**, uraian singkat, jelas dan logis dari suatu kegiatan ilmiah untuk menjelaskan alasan teoritik serta faktual mengapa permasalahan yang diangkat perlu dijawab melalui kegiatan penelitian.
2. **Rumusan masalah**, argumentasi atau pertanyaan kritis yang fleksibel yang diambil intinya dari pernyataan umum dari masalah penelitian, sebagaimana tercantum dalam latar belakang masalah.
3. **Tujuan penelitian**, uraian singkat serta penjelasan tentang tujuan apa yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut.
4. **Manfaat penelitian**, uraian mengenai hasil karya tulis ilmiah apa saja yang diunggulkan dan dapat disumbangkan dari hasil penelitian.

##### Bab II Kerangka Teori

1. **Landasan teori**, seperangkat konsep batasan dan proposisi yang dapat menyajikan suatu pandangan yang sistematis mengenai fenomena dalam penelitian dengan merinci hubungan antar variabel yang bertujuan menjelaskan serta memprediksikan fenomena tersebut.
2. **Hipotesis penelitian**, kesimpulan sementara kerangka pemikiran seorang peneliti.

### Bab III Metode Penelitian

1. **Jenis penelitian**, a) dari tujuan dasarnya, b) dari tempat pelaksanaan penelitian, c) dari tujuan umumnya, d) dari sifat-sifat masalahnya, e) dari ruang lingkup pengujiannya
2. **Definisi konsep dan operasional variabel**, definisi konsep adalah konseptual tentang variabel penelitian, sedangkan definisi operasional adalah variabel yang berisi penjelasan secara sistematis dan operasional tentang bagaimana mengukur variabel penelitian.
3. **Populasi dan sampel penelitian**, populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti sedangkan sampel adalah sebagian subjek penelitian yang dijadikan penelitian.
4. **Jenis, sumber dan teori pengumpulan data**, uraian lengkap dan jelas tentang jenis data yang digunakan dalam penelitian, serta bagaimana cara mengumpulkan data tersebut.
5. **Teknik analisis/pengujian data**, penjelasan tentang bagaimana caranya pengolahan serta penganalisisan data penelitian dilakukan.

### Bab IV Pembahasan Penelitian

1. **Gambaran umum objek penelitian**, uraian secara umum tentang objek penelitian yang akan diteliti.
2. **Deskripsi hasil penelitian**, uraian hasil penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh dari lapangan.
3. **Pengujian hipotesis**, uraian pemaparan data yang diperoleh dari lapangan penelitian untuk menguji apakah data yang didapat itu mendukung hipotesis yang ada atau tidak. Jika mendukung dapat diterima jika tidak berarti sebaliknya.
4. **Interpretasi hasil pengujian hipotesis**

### Bab V Penutup

1. **Daftar pustaka**, kesimpulan & saran.
2. **Lampiran**